

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mana pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang menggali pemahaman mendalam tentang realitas melalui proses berpikir sesuai fakta di lapangan.¹ Penelitian kualitatif umumnya menekankan pada analisis yang mendalam dan terperinci, di mana proses dan makna dari sudut pandang subjek penelitian menjadi aspek utama yang diutamakan.² Penelitian ini bertujuan menyelidiki masalah dengan merumuskan permasalahan, lalu melakukan wawancara, dan pencatatan secara mendalam untuk menemukan pola, deskripsi, dan indikator.³

Dengan jenis penelitian studi kasus yang mana studi kasus merupakan proses mempelajari suatu kejadian, situasi, atau fenomena sosial untuk mengungkap keunikan atau karakteristik khas yang ada dalam kasus yang diteliti.⁴ Studi kasus dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana pandangan mereka yaitu anak keturunan minang yang ada di komunitas bundo kanduang terhadap budaya matrilineal serta bagaimana pemahaman mereka terkait matrilineal ini. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memahami individu secara mendalam terkait Perkembangan individu dalam penyesuaian mereka dalam lingkungannya serta Untuk meneliti secara mendalam mengenai latar belakang, kondisi saat ini, serta interaksi antara lingkungan, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁵ Studi kasus berfokus pada satu

¹ Miza Nina Adlini dkk, *Metod Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. Jurnal Pendidikan, Vol.6 No.1(2022)

² Anelda Ultavia B dkk, *Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.11 No.2 (2023)

³ Muhajirin, Risnita, Asrullah, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian*, Journal Genta Mulia, Vol. 15 No. 1 (2024)

⁴ Muhammad Wahyu Ilham Dkk, *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 10 No. 9 (2024)

⁵ Dimas Assayakurrohman, Dewa Ikhran, Rusdy A Sirodj, M Win Afgani, *Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, Vol 3. No. 1 (2023)

unit tertentu, seperti individu, kelompok, organisasi, atau masyarakat.⁶

B. Fokus Penelitian

Fokus utama yang akan diteliti meliputi persepsi remaja terhadap budaya matrilineal, tingkat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai budaya yang diwariskan oleh orang tua mereka, serta bagaimana faktor eksternal, seperti media sosial, memengaruhi cara pandang mereka terhadap budaya ini.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* teknik ini merupakan sebuah metode non-acak yang mana peneliti memilih informan atau kelompok dalam karakteristik tertentu yang tentunya relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan mampu memberikan jawaban yang sesuai dalam permasalahan penelitian.⁷

Pengambilan informan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan yang menentukan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Remaja yang merupakan anak keturunan Minang asli.
2. Remaja yang orang tuanya merupakan anggota dari komunitas bundo kanduang
3. Remaja yang rentang usia 19 – 22 tahun.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi dalam penelitian ini merupakan aspek yang sangat penting dan perlu dipertimbangkan secara matang. Penelitian ini berfokus pada persepsi remaja anak keturunan minang terkait matrilitial di komunitas bundo kanduang. Yang akan dilaksanakan di Komunitas Bundo Kandang sektor lingkaran timur jln. kedondong pasar panorama lingkaran timur. dengan kurun waktu satu bulan pada tanggal 5 Mei 2025 sampai tanggal 5 Juni 2025 pelaksanaan saat SK

⁶ Unika Prihatsanti, Suryanto dan Wiwin Hendriani, *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi*, Buletin Psikologi, Vol 26. No. 2 (2018)

⁷ Ika Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*, Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan pendidikan Sejarah, Vol 6. No. 1 (2021)

penelitian sudah dikeluarkan dan peneliti sudah melakukan revisi Proposal.

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan menjadi sumber data utama, sementara dokumentasi serta sumber tambahan lainnya berperan sebagai pelengkap informasi. Dalam konteks ini, data dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu tindakan, perkataan, dan sumber data tertulis atau foto. Secara umum, sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori utama sebagai berikut:

1. Data Primer

Data ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari remaja yang merupakan anak keturunan minang dan oran tuanya masuk didalam komunitas bundo kanduang. Data primer yang dimaksud adalah informasi yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para remaja anak keturunan yang mengikuti komunitas bundo kanduang. Selanjutnya, data tersebut diolah dan dianalisis bersamaan dengan tanggapan dari informan lainnya.

2. Data Sekunder

ialah sebuah informasi dari pihak-pihak yang lain selain pihak yang terlibat. Dalam penelitian ini, peneliti dapat memperkuat data dengan masukan dari ketua bundo kanduang, serta memanfaatkan berbagai sumber pendukung lainnya seperti jurnal, buku, dan referensi terkait. Semua sumber ini berperan penting dalam memperkaya data lapangan, sehingga memperkuat dan memvalidasi hasil penelitian secara menyeluruh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-

kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.⁸

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan serta konteks yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi dapat dilakukan di situasi nyata atau di lingkungan yang sengaja dirancang untuk keperluan penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks relevan lainnya secara langsung, sehingga memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang diteliti.⁹ Penelitian melakukan observasi hanya observasi awal sebagai landasan awal penelitian.

Dalam metode ini peneliti melakukan observasi awal yang peneliti lakukan bahwasanya dalam pengamatan peneliti melihat dalam kegiatan bundo kanduang tidak adanya keterlibatan anak remaja keturunan minang yang ikut dalam kegiatan ini. Dan tidak adanya pemahaman beberapa remaja terhadap matrilineal ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara tatap muka dan tanya jawab antara pengumpul data dan narasumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara singkat secara langsung dengan beberapa informan.¹⁰ Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan setiap informan, satu per satu. Dalam proses ini, peneliti mengajukan pertanyaan dan mendengarkan jawaban mereka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan secara mendalam agar data yang diperoleh benar-benar relevan dan

⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol.17 No.33(2018)

⁹ Ardiansyah dkk, *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, Vol.1, No.2(2023)

¹⁰ Erga Trivaika dkk, *Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android*, Jurnal Nuansa Informatika, Vol.16 No.1, Januari (2022)

menggambarkan pengalaman atau pandangan informan secara jelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara penting yang digunakan dalam mengumpulkan data, terutama dalam penelitian sosial yang ingin mengetahui peristiwa atau keadaan di masa lalu. Melalui metode ini, peneliti dapat mengumpulkan berbagai dokumen, seperti arsip, foto, tulisan, atau catatan lain yang berhubungan langsung dengan topik yang sedang dikaji. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh tidak hanya berdasarkan pendapat atau dugaan, tetapi bersumber dari bukti yang nyata dan terpercaya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto yang diambil saat kegiatan komunitas Bundo Kandung berlangsung. Selain itu, peneliti juga merekam suara selama proses wawancara untuk menyimpan informasi yang disampaikan oleh narasumber secara lengkap dan akurat

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode coding, yaitu proses mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu. Untuk mempermudah proses ini, peneliti menggunakan bantuan *AI ChatGPT*, terutama dalam tahap pengkodean data. Analisis data dilakukan melalui beberapa langkah yang sistematis dan berurutan hingga menghasilkan kesimpulan yang jelas. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis dan mengelompokkan (mengklasifikasikan) data dijelaskan pada bagian berikut ini:

1. Reduksi Data

Merupakan suatu proses analisis yang dilakukan peneliti tidak hanya memilih Pokok-pokok dari hasil wawancara penelitian, tetapi juga merangkum dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang paling penting. Dalam penelitian ini peneliti melakukan transkrip wawancara pada hasil wawancara menggabungkan jawaban para informan kedalam pengkodean.

3. Penyajian Data / *Data Presentation*

¹¹ Ratri Ayumsari, *Peran Dokumentasi Informasi terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa*. Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Tinandaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol.6 Nol.1, April(2022)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk teks dengan penjelasan atau cerita singkat. Dengan melihat data, semakin mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan data yang diungkapkan. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan memberikan hasil temuan dalam penelitian dan menjelaskan dengan baik serta diberikan penguatan melalui teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Yaitu penarikan kesimpulan dari penelitian yang ditulis dan diterima serta memvalidasi hasilnya. Kesimpulan awal yang dapat diuraikan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika pengumpulan data lebih lanjut tidak memberikan bukti kuat yang mendukungnya. Namun, jika kesimpulan yang diajukan dapat diambil pada tahap awal, maka harus didukung oleh bukti yang kuat. Nantinya, ketika peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang ditarik pada awalnya menjadi kesimpulan yang otoritas.

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam proses ini, peneliti memanfaatkan jenis triangulasi sumber. Dalam penelitian kualitatif triangulasi sumber berarti mampu menggunakan alat dan waktu yang berbeda untuk membandingkan dan memverifikasi tingkat keandalan data yang diperoleh dari sumber informasi. Triangulasi sumber adalah metode penelitian yang mengumpulkan data dari beragam sumber dengan teknik serupa, bertujuan untuk memastikan kredibilitas data melalui proses pengecekan silang.¹² Triangulasi sumber data merupakan metode untuk memastikan keakuratan informasi dengan memanfaatkan berbagai teknik dan sumber data. Misalnya, selain menggunakan wawancara dan, peneliti menganalisis dokumen tertulis, arsip, dokumen resmi, tulisan pribadi, serta gambar atau foto.¹³ Dalam penelitian ini selain mendapatkan informasi dari para informan peneliti juga mendapatkan informasi dari ketua komunitas serta anggota komunitas bundo kandung.

¹² Maria Yosefina Ule , Lydia Ersta Kusumaningtyas, Ratna Widyaningrum, *Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II*, Jurnal Ilmiah, Vol. 17 No. 1 hal 3(2023)

¹³ Alif Ahmad Syarif, Edy Utomo, Eko Prihartanto, *Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan*, Jurnal Cakrawala Indonesia, Vol 1 No.3 Hal 277 (2021)